

ABSTRAK

Nurul Bariyah, 2020, *Strategi Mentor dalam Menumbuhkan Kreativitas Mengarang Cerita Anak di Forum Lingkar Pena Pamekasan*, Skripsi, Program Studi TBIN, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Dr. Usman, M.Pd.I.

Kata Kunci : *Strategi, Kreativitas Mengarang , Forum Lingkar Pena*

Strategi merupakan suatu cara yang telah direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran mengarang, penggunaan strategi dalam menumbuhkan kreativitas mengarang sangat penting karena kreativitas berbahasa seseorang tidak muncul dengan sendirinya. Kemampuan itu harus dimunculkan, dilatih, dan dibina. Forum Lingkar Pena sebagai organisasi yang bergerak di bidang literasi baca tulis memiliki program kerja kelas menulis untuk anak usia sekolah (SD dan SMP) yaitu FLP Kids yang merupakan program kerja dari divisi kaderisasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana strategi mentor dalam menumbuhkan kreativitas mengarang cerita anak di Forum Lingkar Pena Pamekasan; *kedua*, bagaimana faktor penghambat dan faktor penunjang bagi mentor dalam menumbuhkan kreativitas mengarang cerita anak di Forum Lingkar Pena Pamekasan; *ketiga*, bagaimana solusi mentor dalam mengatasi faktor penghambat dalam menumbuhkan kreativitas mengarang cerita anak di Forum Lingkar Pena Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber datanya adalah ketua Forum Lingkar Pena Cabang Pamekasan, mentor kelas menulis FLP Kids Pamekasan, dan siswa yang mengikuti kegiatan kelas menulis FLP Kids Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, adalah membiasakan siswa dengan dunia literasi baca tulis sesuai perkembangan anak. Beberapa strategi tersebut yaitu pertama, mentor mengajak siswa bermain. Kedua, mentor mengajak siswa membuat hasta karya. Ketiga, mentor merangsang siswa untuk bercerita. Dan keempat, mentor mengajak siswa berkegiatan di luar kelas; *Kedua*, faktor penghambat ialah kurangnya motivasi siswa dari dalam diri dan lingkungan, kurangnya referensi buku, ketidakhadiran siswa, dan siswa belum mempunyai budaya literasi baca tulis yang baik. Sedangkan faktor penunjangnya yaitu membiasakan siswa dengan kegiatan literasi baca tulis, siswa mempunyai motivasi dalam diri dan dari lingkungan, siswa mempunyai koleksi buku bacaan yang baik, dan siswa mempunyai media untuk menulis. *Ketiga*, solusi yang dilakukan mentor dalam mengatasi faktor penghambat yaitu mentor harus mempunyai banyak wawasan tentang dunia literasi baca tulis, mentor memfasilitasi buku bacaan anak-anak kepada siswa, mentor mampu memotivasi siswa dan membuat lingkungan terasa nyaman bagi siswa, mentor menyediakan waktu bagi siswa yang tidak dapat hadir sesuai jadwal.